

Pelatihan Pemanfaatan Google Sites sebagai Media Pembelajaran di SMK Dharma Pancasila

Sri Dewi¹, Adidtya Perdana², Putri Harliana³, Putri Maulidina Fadila⁴, Nurul Ain Farhana⁵, Dian Septiana⁶,

Nurul Maulida Surbakti⁷

^{1,2,3}Ilmu Komputer, Universitas Negeri Medan

^{4,5,6}Statistika, Universitas Negeri Medan

⁷Matematika, Universitas Negeri Medan

sridewi@unimed.ac.id

Abstract

Technology is developing very rapidly and so is the world of education. Education is an effort to develop the potential of human resources through the learning process. The main aim of the learning process at school is to create a good and enjoyable learning atmosphere, raise enthusiasm and encourage them to always be active in studying, because a good and enjoyable learning process will have a positive impact on achieving optimal learning outcomes. Choosing the right learning method is one way to make the learning process more interesting. One learning method that can improve the learning process is choosing learning media. Currently, there are many choices of information technology that can be used to apply in the learning process. One learning media that can be used is Google Sites. Google Sites is one of the many Google products that is used as a free website creation tool so that anyone can use or create a website using Google Sites. Using Google Sites can be used as a solution to facilitate access to information by utilizing the internet network. The aim of this training activity is to improve the soft skills of Dharma Pancasila Vocational School teachers to build a website for free using Google Sites. As a result of this training activity, each teacher is able to use and develop a website by utilizing Google Site. Through this activity, it has also helped the school use more varied learning media which is available for free via Google Sites so that students and teachers can develop better learning.

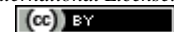
Keywords: *Training; Utilization, Google Sites, Free Website, SMK Dharma Pancasila.*

Abstrak

Teknologi berkembang sangat pesat begitu pula dengan dunia pendidikan. Pendidikan merupakan upaya pengembangan potensi sumber daya manusia melalui proses pembelajaran. Tujuan utama dari proses pembelajaran di sekolah adalah menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan, membangkitkan semangat dan mendorong mereka untuk selalu giat belajar, karena proses belajar yang baik dan menyenangkan akan memberikan dampak positif terhadap tercapainya hasil pembelajaran yang optimal. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat merupakan salah satu cara menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan proses belajar yaitu pemilihan media pembelajaran. Saat ini sudah banyak pilihan teknologi informasi yang dapat digunakan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah Google Sites. Google Sites merupakan salah satu dari sekian banyak produk Google yang digunakan sebagai alat pembuat *website* secara gratis sehingga siapapun dapat menggunakan atau membuat *website* dengan memanfaatkan Google Sites. Penggunaan Google Sites dapat dijadikan sebagai solusi memudahkan akses informasi dengan memanfaatkan jaringan internet. Tujuan dilakukan kegiatan pelatihan ini adalah peningkatan *softskill* Guru SMK Dharma Pancasila untuk membangun sebuah *website* secara gratis dengan memanfaatkan Google Sites. Hasil dari kegiatan pelatihan ini setiap guru mampu menggunakan dan mengembangkan *website* dengan memanfaatkan Google Site. Melalui kegiatan ini juga telah membantu pihak sekolah dalam menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif yang tersedia secara gratis melalui Google Sites sehingga siswa dan guru dapat mengembangkan pembelajaran yang lebih baik.

Kata kunci: *Pelatihan, Pemanfaatan, Google Sites, Website Gratis, SMK Dharma Pancasila.*

Majalah Ilmiah UPI YPTK is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Teknologi berkembang sangat pesat begitu juga teknologi di dunia pendidikan. Guru dan siswa perlu bersiap menghadapi perkembangan teknologi yang tidak terduga[1]. Hadirnya berbagai jenis teknologi baru di era digital kini membuat segalanya menjadi lebih mudah[2]. Digitalisasi dunia pendidikan di era

digital dapat meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan dengan cepat dan mudah[3].

Pendidikan adalah semua hal dalam pengetahuan belajar yang berlangsung sepanjang hayat dimanapun dan dalam situasi apapun yang dapat memberikan pengaruh positif pada kehidupan setiap individu[4].

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia yang dilakukan melalui proses pembelajaran[5]. Tujuan utama dari proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah adalah menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan, membangkitkan semangat dan mendorong mereka untuk selalu giat belajar, karena proses belajar yang baik dan menyenangkan akan memberikan dampak positif terhadap tercapainya hasil pembelajaran yang optimal[6].

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat cepat termasuk pada proses pembelajaran[7]. Pemilihan metode pembelajaran merupakan salah satu cara menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik[8]. pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan cara berfikir dan beroperasi siswa serta dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar sehingga mencapai hasil yang direncanakan[9]. Penggunaan materi pembelajaran yang tidak menarik dan tidak beragam dapat menimbulkan kejenuhan bagi siswa[10].

Penggunaan media pembelajaran sangat penting bagi guru untuk menunjang proses pembelajaran dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan minat belajar siswa[11],[12]. Salah satu metode belajar yang dapat meningkatkan proses pembelajaran adalah pemilihan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dapat diakses secara online. Sudah banyak aplikasi yang telah terhubung ke internet sehingga mudah diakses kapan pun dan dimanapun[13].

Banyak pilihan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran. Ada banyak platform atau aplikasi yang sudah dimanfaatkan pada setiap institusi pendidikan tingkat sekolah atau universitas, misalnya Google Meet, Google Class Room, Google Sites, e-learning, WhatsApp (WA) Group, YouTube, Edmodo, Zoom dll. Masing-masing platform tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan. Salah satu alat bantu pendidikan yang dapat digunakan saat ini adalah Google Sites[14].

Google sites merupakan salah satu dari sekian banyak produk dari google yang digunakan sebagai alat bantu untuk membuat situs web secara gratis sehingga siapa saja dapat mengakses atau membuat Google Sites secara bebas[15]. Google Sites dapat dimanfaatkan untuk membagi materi pembelajaran tugas, mencantumkan silabus, dan lain sebagainya[16],[17]. Kemudian siswa dapat mengakses materi dan bahan tersebut kapanpun dan dimanapun[18].

Penggunaan Google Sites dapat dijadikan sebagai solusi kemudahan untuk mengakses informasi[19]. Penggunaan Google Sites secara optimal antara lain: mengunduh bahan pelajaran, menyimpan buku pelajaran, membagikan tugas, membagikan pengumuman dan melihat tugas siswa[20].

Sekolah menengah kejuruan atau yang biasa kita sebut dengan SMK merupakan salah satu pendidikan formal pada tingkat sekolah menengah keatas setara dengan SMA/MA. SMK merupakan sekolah menengah yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan fokus membangun keahlian siswa berdasarkan pekerjaan tertentu agar siswa dapat bekerja secara professional pada bidang tersebut hal ini bertujuan agar lulusan SMK mampu mengisi lapangan pekerjaan sesuai profesi yang telah ditekuni selama melaksanakan pendidikan formal [21], [22].

SMK Dharma Pancasila merupakan salah satu sekolah swasta yang beralamat di Jalan Dr. Mansyur, Padang Bulan Selayang, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan. SMK Dharma Pancasila merupakan mitra dalam pelaksanaan pengabdian ini. Mitra menyadari bahwa media informasi sangat penting untuk menunjang kemampuan guru dalam meningkatkan keahlian. Dengan memanfaatkan teknologi informasi saat ini yaitu Google Site maka guru dapat belajar membuat *website* dengan mudah.

SMK Dharma Pancasila dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidiknya membangun komitmen untuk menerapkan digitalisasi dan pemanfaatan teknologi sebagai bentuk pengembangan pengetahuan dalam proses belajar mengajar di kelas belum mengetahui dalam memanfaatkan aplikasi Google Sites sebagai aplikasi berbasis web yang dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran berbasis web. Selain itu, mitra belum sepenuhnya menerapkan proses pembelajaran interaktif dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan data yang telah diuraikan diatas, penulis berminat untuk mengadakan pelatihan dalam pemanfaatan Google Sites sebagai media pembelajaran untuk Sekolah Menengah Kejuruan. Kegiatan pelatihan dilakukan di SMK Dharma Pancasila.

2. Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2023, pukul 08.00 – 15.00 WIB. Target pelatihan adalah Sekolah Menengah Kejuruan khususnya guru-guru SMK Dharma Pancasila yang berlokasi Jalan Dr. Mansyur, Padang Bulan Selayang, Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun masalah yang dihadapi oleh SMK Dharma Pancasila selaku mitra dan solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Permasalahan Mitra dan Solusi yang Ditawarkan

Permasalahan Yang Dihadapi.	Solusi Yang Ditawarkan
Kurangnya materi tentang pemanfaatan Google Sites.	Memberikan pelatihan tentang pemanfaatan Google Sites
Kurangnya keterampilan dalam membuat <i>website</i> dengan memanfaatkan Google Sites.	Memberikan pelatihan dalam penggunaan pemanfaatan google site untuk membuat <i>website</i> secara gratis

Sasaran yang diharapkan adalah peningkatan *softskill* Guru SMK Dharma Pancasila untuk membangun sebuah *website* secara gratis dengan memanfaatkan Google Sites. Guru SMK Dharma Pancasila akan dibekali dengan pengetahuan cara membuat sebuah *website* dengan mudah sehingga dapat diimplementasikan dalam proses belajar mengajar. Beberapa persiapan yang telah disepakati dengan mitra adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan tempat pelatihan, berupa ruangan kelas dan fasilitas lainnya.
- b. Mengarahkan peserta untuk mengikuti pelatihan
- c. Menyediakan sarana dan prasarana selama kegiatan berlangsung

Rencana kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan dengan pemanfaatan Google Sites dalam pembuatan *website* secara gratis melibatkan Kepala Sekolah dan Guru SMK Dharma Pancasila. Rencana kegiatan ini merupakan serangkaian proses yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana untuk menyelesaikan masalah dengan implementasi solusi yang telah ditawarkan. Adapun tahapan kegiatan yang dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Kegiatan

a. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan tim pengabdian mencari lokasi untuk melaksanakan pengabdian. Setelah menemukan dan menentukan lokasi pengabdian atau mitra, kemudian tim pengabdian mencari apa saja masalah-masalah yang sedang dialami oleh mitra. Setelah mendapatkan masalah yang dihadapi oleh mitra, kemudian tim pengabdian mengevaluasi masalah tersebut serta menentukan solusi apa yang dapat ditawarkan oleh tim pengabdian kepada mitra. Setelah mitra setuju dengan solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian, tim pengabdian akan menyusun bahan kegiatan untuk kemudian akan disampaikan pada saat pelaksanaan kegiatan

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tim pengabdian memberikan pelatihan bagaimana cara membuat

website dengan memanfaatkan Google Sites yang dapat diakses secara gratis melalui jaringan internet. Pertama tim pelatihan memberikan materi pemahaman mengenai apa itu Google Sites dan manfaat Google Sites. Kemudian tim pengabdian memberikan materi bagaimana langkah-langkah dasar membuat *website* dengan memanfaatkan Google Sites. Kami juga meminta peserta untuk melakukan simulasi pembuatan *website* menggunakan perangkat digital masing-masing dengan demikian diharapkan peserta pelatihan dapat dengan mudah memahami materi dengan baik. Selanjutnya tim pengabdian memberikan latihan bagi peserta sebagai hasil evaluasi sejauh mana kemampuan peserta dalam memahami materi yang telah disampaikan.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian, evaluasi perlu dilakukan untuk melihat seberapa manfaat solusi yang telah ditawarkan dan mengetahui apa saja faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan pengabdian.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan pada SMK Dharma Pancasila adalah sebagai berikut:

- a. Peserta pelatihan sangat antusias terhadap pelaksanaan kegiatan dan materi yang disampaikan, dengan adanya pelatihan ini sangat membantu guru dalam memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas.
- b. Guru dapat memanfaatkan Google Sites untuk memberikan tugas, membagikan materi ajar, modul ajar dan mendokumentasikan materi beserta tugas yang telah diberikan.

Kegiatan pertama yakni pemberian materi pemahaman dan pengenalan tentang Google Sites. Kegiatan ini dimaksudkan agar peserta pelatihan memahami konsep dasar Google Site. Pemateri dari tim pengabdian memberikan pelatihan seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Sesi Kegiatan Penyampaian Materi Pelatihan

Pada kegiatan kedua yakni penyampaian materi pembuatan *website* dengan memberikan materi langkah-langkah dasar membuat *website* secara gratis menggunakan Google Site. Dengan bimbingan tim pengabdian kami juga meminta peserta untuk melakukan simulasi pembuatan *website* menggunakan perangkat digital masing-masing. Kami juga memberikan latihan bagi peserta untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan.

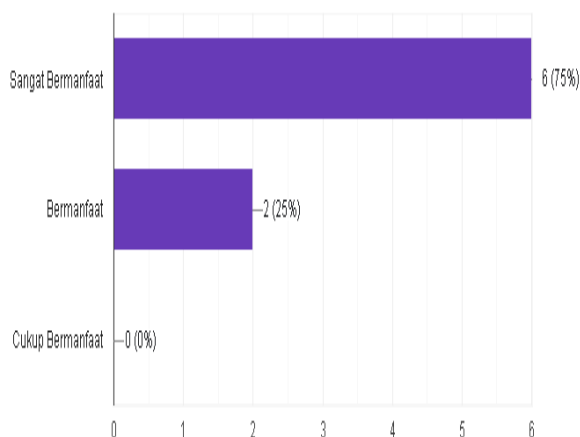
Rangkaian kegiatan pengabdian telah terlaksana secara terstruktur, selanjutnya setelah rangkaian kegiatan pengabdian selesai dilakukan, kami mengabadikan kegiatan terakhir melalui foto bersama di depan SMK Dharma Pancasila yang dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan

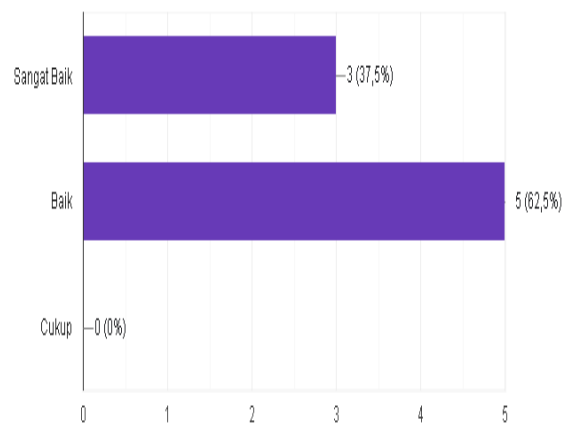
Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan yang telah terlaksana berdasarkan solusi yang telah diberikan untuk mengatasi masalah yang tengah dihadapi mitra. Evaluasi dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 8 orang. Kuesioner yang disebarikan berisi 3 pertanyaan dan bersifat tertutup. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan terhadap solusi yang diberikan dan apa saja faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan pengabdian serta sebagai saran bagi penyelenggara kegiatan agar lebih baik lagi dalam pelaksanaan PkM selanjutnya.

Pertanyaan pertama mengenai apakah materi dan sumber pelatihan bermanfaat bagi peserta pelatihan. Hasil jawaban pertanyaan pertama tersebut, 75% responden yang menjadi peserta dalam pelatihan menyatakan sangat bermanfaat dan 25% responden lainnya menyatakan bermanfaat. Kesimpulan dari pertanyaan ini adalah kegiatan pelatihan sangat bermanfaat. Hasil jawaban reponden mengenai apakah materi dan sumber pelatihan bermanfaat dapat ditunjukkan pada Gambar 4. berikut:



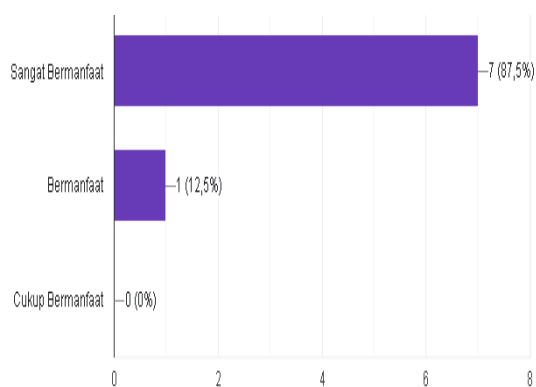
Gambar 4. Kepuasan Peserta terhadap Materi dan Sumber Pelatihan

Pertanyaan kedua mengenai minat peserta pelatihan terhadap pelatihan untuk melihat seberapa tertariknya peserta terhadap pelatihan. Hasil jawaban pertanyaan kedua tersebut, 75% responden yang menjadi peserta pelatihan menyatakan sangat bermanfaat dan 25% responden lainnya menyatakan bermanfaat. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari pertanyaan kedua adalah para peserta pelatihan sangat berminat atau tertarik terhadap pelatihan sangat bermanfaat. Hasil pertanyaan ditunjukkan pada Gambar 5. berikut.



Gambar 5. Minat Peserta Terhadap Pelatihan

Pertanyaan ketiga mengenai seberapa bermanfaat pelatihan ini secara keseluruhan. Hasil jawaban pertanyaan ketiga tersebut adalah 87.5% responden yang menjadi peserta pelatihan menyatakan sangat bermanfaat dan 12.5% responden menyatakan bermanfaat. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari pertanyaan ketiga adalah kegiatan pelatihan yang tim pengabdian lakukan sangat bermanfaat bagi peserta pelatihan. Hasil jawaban responden mengenai kebermanfaatan pelatihan secara keseluruhan dapat dilihat pada Gambar 6. berikut:



Gambar 6. Kepuasan Peserta Terhadap Kebermanfaatan Pelatihan

4. Kesimpulan

Dari pelaksanaan pelatihan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ini dapat membantu pihak sekolah dalam memanfaatkan media pembelajaran yang dapat diakses secara gratis yaitu Google Sites. Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang gratis Guru dapat mengembangkan materi pembelajaran yang lebih baik.

Ucapan Terimakasih

Kami penulis selaku tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada SMK Dharma Pancasila khususnya kepada kepala sekolah, bapak/ ibu guru, siswa/i serta pihak lain yang telah memberi dukungan, berpartisipasi dalam mensukseskan kegiatan pengabdian ini.

Daftar Rujukan

- [1] Napitu, F. R. (2023). PEMANFAATAN GOOGLE SITES SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS III SEKOLAH DASAR. *Jurnal Siliwangi: Seri Pendidikan*, 9(1), 1-6. <https://doi.org/10.37058/jspendidikan.v9i1.4374>
- [2] Sapriadi, S., Syaputra, A. E., Eirlangga, Y. S., Manurung, K. H., & Hayati, N. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Secure Computer dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa terhadap Keamanan Data. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 38-43. <https://doi.org/10.35134/jmi.v30i2.149>
- [3] Susanti, P., Jayadi, P., Hidayati, N. R., Riyanto, S., & Kiswardiana, R. B. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN GOOGLE SITES SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEBSITE BAGI GURU SMK CENDEKIA MADIUN. *Jurnal Terapan Abdimas*, 8(1), 141-146. <http://doi.org/10.25273/jta.v8i1.14022>
- [4] Pristiawanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- [5] Wardhani, D. A., & Pujiono, A. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Sekolah Minggu. *Discreet: Journal Didache of Christian Education*, 2(1), 10-21. <https://doi.org/10.52960/jd.v2i1.109>
- [6] Pubian, Y. M., & Herpratiwi, H. (2022). Penggunaan Media Google Site Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(01), 163-172. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i01.1693>
- [7] Anita, Y., Ahmad, S., Azizah, Z., Kenedi, A. K., & Arwin, A. (2022). Pelatihan Pembelajaran Berbasis Higher Order

Thinking Skill (HOTS) pada Masa Pandemi Covid-19. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 91-96. <https://orcid.org/0000-0003-1074-7012>

- [8] Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., & Hasna, S. (2022). Menerapkan metode pembelajaran berorientasi student centered menuju masa transisi kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8839-8848.. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3780>
- [9] Nazla, S., Wahyuni, S., & Adiyono, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Fiqih Yang Efektif Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Paser. *FIKRUNA*, 5(2), 177-204. <https://doi.org/10.56489/fik.v6i2.122>
- [10] Mahardika, A. I., Pamuji, R., Wulandari, T., Syifa, L. N., & Suryandari, T. W. (2023). PELATIHAN PENGEMBANGAN MATERI AJAR DIGITAL MENGGUNAKAN TOPWORKSHEETS UNTUK Mendukung OPTIMALISASI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 6(4), 264-269. DOI: <https://doi.org/10.29303/jppm.v6i4.5859>
- [11] Suryana, E., Prahasti, P., & Iskandar, A. P. (2023). Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Siswa Pada SMKN 3 Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(1), 85-88. <https://doi.org/10.37676/jdun.v2i1.3583>
- [12] Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiyah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- [13] Sabandar, V. P., & Ramadhani, W. P. (2023). PEMANFAATAN GOOGLE SITES SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB. *German für Gesellschaft (J-Gefüge)*, 2(1), 61-67. <https://doi.org/10.30598/jgefuege.2.1.61-67>
- [14] Kaban, R., Sari, S. N., & Prasasti, T. I. (2021). Pelatihan Penggunaan dan Pemanfaatan Google Sites dalam Mendukung Proses Pembelajaran di Yayasan Al-Hikmah Tanjung Pura. *Pubarama: Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3). <https://doi.org/10.37034/pubarama.v1i1.40>
- [15] Jubaidah, S., & Zulkarnain, M. R. (2020). Penggunaan google sites pada pembelajaran matematika materi pola bilangan SMP kelas VIII SMPN 1 Astambul. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15(2), 68-73. <https://doi.org/10.33654/jpl.v15i2.1183>
- [16] Khasanah, F., Wulandari, Y. O., & Octavianti, C. T. (2022). Pelatihan dan pendampingan guru pos PAUD Nurul Huda dalam pemanfaatan google sites sebagai website PAUD. *Surya Abdimas*, 6(1), 32-41. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i1.1406>
- [17] Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20-31. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4891>
- [18] Bhagaskara, A. E., Firdausi, A. K., & Syaifuddin, M. (2021). Penerapan Media Webquest Berbasis Google Sites dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di MI Bilingual Roudlotul Jannah Sidoarjo. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5(2), 104-119. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i2.5541>
- [19] Uleng, I., Rohana, R., & Isroqmi, A. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATERI Matriks Menggunakan Web Google Sites Berbantuan Game Edukasi Wordwall. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 466-484. <https://doi.org/10.31537/laplace.v6i2.1462>
- [20] Maskar, S., Puspaningtyas, N. D., Fatimah, C., & Mauliya, I. (2021). Catatan Daring Matematika: Pelatihan Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Daring. *Community*

- Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 487-493. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1979>
- [21] S. Sapriadi, A. E. Syaputra, Y. S. Eirlangga, K. H. Manurung, and N. Hayati, "Sosialisasi dan Pelatihan Secure Computer dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa terhadap Keamanan Data," vol. 30, no. 2, pp. 38-43, 2023, doi: [10.35134/jmi.v30i2.149](https://doi.org/10.35134/jmi.v30i2.149).
- [22] Wulandari, A. A. A. I., & Werthi, K. T. (2023). Peningkatan Kepedulian Terhadap Perlindungan Keamanan Data Pribadi di Platform Digital Bagi Warga Kelurahan Tonja. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka (JPMB), 1(3). <https://doi.org/10.58266/jpmb.v1i3.41>